

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 136 Sukawarna mengenai peningkatan kemampuan kerjasama siswa kelas V dengan menerapkan model kooperatif tipe *Treasure Hunt* yang telah di deskripsikan temuan dan pembahasannya pada bab IV, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *Treasure Hunt* terdiri dari empat fase yang secara spesifik berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas V-B. Nilai kemampuan kerjasama siklus I mengalami peningkatan positif ketika siklus II, hal tersebut disebabkan karena adanya perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus I, ketika fase penyajian guru belum memiliki cara untuk mengkondisikan siswa yang menolak untuk dikelompokkan oleh guru, sehingga pada siklus II guru memperbaiki tindakan dengan memberikan penguatan positif berupa bintang untuk mendisiplinkan siswa, siswa yang melakukan hal negatif akan mendapatkan pengurangan bintang sementara siswa yang melakukan hal positif akan mendapat tambahan bintang, kemudian guru belum bisa menciptakan suasana kelas supaya siswa memiliki keinginan untuk bertanya, proses tanya jawab didominasi oleh siswa yang terbiasa aktif, sehingga pada siklus II guru memperbaiki tindakan dengan perbaikan langkah pembelajaran melalui LKS yang akan diberikan di awal pembagian kelompok, kemudian dalam LKS akan disajikan kolom pertanyaan dan tanggapan, jadi setiap kelompok wajib membuat pertanyaan dan tanggapan/isi materi dari penyajian yang diberikan. Pada tahap mengingat di Siklus I metode permainan yang dilakukan masih kurang kondusif, sehingga pada siklus II guru memperbaiki aturan dan teknik permainan dimana siswa harus dapat mengingat hasil diskusi dan menyampaikan kepada guru untuk mendapatkan seluruh pertanyaan dan mengakhiri permainan. Pada fase pengembangan di siklus masih terdapat siswa yang tidak mampu

Pupu Fadhilah, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TREASURE HUNT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menyelesaikan tugas tepat waktu, Sehingga pada siklus II guru memperbaiki dengan pengaturan alokasi waktu pembelajaran, guru memberikan alokasi waktu untuk setiap tugas yang diberikan. Pada fase evaluasi siklus I pembacaan hasil diskusi kelompok dilakukan oleh setiap ketua kelompok sehingga banyak siswa yang kurang

Pupu Fadhilah, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TREASURE HUNT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memperhatikan, sehingga pada siklus II guru melakukan perbaikan teknis pembacaan LKS supaya siswa membagi tugas untuk membacakan isi LKS secara bergiliran. Tahap pemberian *reward* di siklus I dan II mengalami kesamaan, dari kategori yang ditentukan dan konsep adanya juara umum.

2. Peningkatan kemampuan kerjasama siswa kelas V-B SDN 136 Sukawarna mengalami peningkatan dari siklus I, ke siklus II. Hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan teman kelompok sudah baik, siswa sudah mampu menerima dan menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Kemudian efektifitas dalam belajar sudah nampak dengan adanya proses kerjasama yang baik, keterlibatan siswa untuk ikut berdiskusi dalam kelompok sudah nampak dan hampir merata, siswa sudah mampu bertanggung jawab atas pembagian tugas yang dimiliki, dan siswa sudah mampu menerima dan beradaptasi dengan kelompok yang dibuat secara heterogen. Terjadinya peningkatan ketercapaian indikator kemampuan kerjasama pada siklus I menuju siklus II dikarenakan adanya perbaikan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi kekurangan siklus I. Sehingga kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran dapat dikatakan lebih efektif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kerjasama siswa kelas V SDN 136 Sukawarna dapat ditingkatkan melalui model kooperatif tipe *Treasure Hunt*

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kemampuan kerjasama di Sekolah Dasar, khususnya dalam mengaplikasikan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Treasure Hunt*. Adapun rekomendasi dari peneliti bagi guru, peneliti lain, maupun pembaca untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Treasure Hunt* adalah sebagai berikut.

1. Rekomendasi bagi guru
 - a. Pada pengkondisian siswa, sebaiknya guru bersama siswa membuat kesepakatan selama proses pembelajaran, seperti pemberian *reward*

Pupu Fadhilah, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TREASURE HUNT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk setiap hal positif yang dilakukan, dan *punishment* untuk setiap hal negatif. Tindakan tersebut dapat membantu mendisiplinkan siswa khususnya pada kelas yang memiliki siswa hiperaktif dan sulit untuk dikondisikan.

- b. Pada fase penyajian, guru harus menyiapkan perlengkapan baik media atau alat pembelajaran yang dibutuhkan selama proses penyajian, siswa akan lebih antusias jika media yang digunakan menarik seperti penayangan gambar, video, ataupun lagu dibanding dengan metode ceramah langsung dari guru. Untuk memfasilitasi pemahaman siswa ketika fase penyajian, selain dilakukan melalui tanya jawab tentang isi penyajian, lebih baik disediakan juga LKS dari mulai kegiatan inti untuk menuliskan pemahaman siswa mengenai penyajian awal pembelajaran yang didiskusikan secara berkelompok dari masing-masing pemahaman siswa.
- c. Pada fase mengingat, kegiatan mengingat didominasi oleh metode permainan, siswa akan mengingat melalui permainan, guru harus mengkonsep permainan yang kondusif dengan aturan main yang mudah dimengerti oleh siswa. Sebagai alternatif, setelah diberi pertanyaan siswa diintruksikan untuk berdiskusi mencari jawaban, kemudian satu siswa bertanggung jawab untuk menyampaikan hasilnya kepada guru, setiap siswa harus mendapat giliran menjawab supaya proses kerjasama dalam kelompok dapat terlihat, selain menyampaikan hasil diskusi secara lisan, sebaiknya guru menyediakan LKS untuk mencatat informasi yang didapat oleh siswa secara bergiliran sesuai urutan main. Untuk menambah semangat, guru dapat memberikan reward kepada setiap siswa yang berhasil menyelesaikan setiap tantangan.
- d. Pada fase pengembangan, guru sebaiknya selalu mengontrol proses pembelajaran siswa khususnya ketika berdiskusi pada fase pengembangan. Hal tersebut dapat membantu guru untuk memahami proses sosial siswa dan kemampuan kerjasama siswa ketika berdiskusi dalam kelompok, selain itu untuk meminimalisir terjadinya perdebatan dalam kelompok yang menyebabkan tugas pengembangan baik kelompok maupun individu tidak terselesaikan.
- e. Pada fase evaluasi, guru harus membuat semua siswa ikut terlibat ketika evaluasi, baik evaluasi tugas kelompok atau individu, supaya

Pupu Fadhilah, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TREASURE HUNT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siswa memiliki rasa bertanggung jawab, memiliki rasa kepemilikan karena sudah terlibat dalam proses penyelesaian tugas kelompok. Kemudian guru harus memberikan pujian akan tugas kelompok dan individu yang telah dikerjakan, supaya siswa merasa bangga memiliki teman kelompok yang dapat bekerjasama dan menghasilkan hasil yang baik dan dapat diapresiasi.

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Model dalam penelitian ini tidak hanya bisa dilaksanakan di dalam ruangan kelas, tetapi peneliti merekomendasikan apabila model *Treasure Hunt* dilaksanakan di alam terbuka, supaya aktivitas luar ruangan lebih terlihat, siswa akan dapat lebih luluasa bekerja sama untuk memecahkan setiap petunjuk yang tersebar di alam terbuka atau luar ruangan. Namun, jika akan menggunakan tempat yang lebih luas diperlukan perencanaan yang lebih matang perihal pengalokasian waktu, jalur pencarian, penjaga atau yang berperan sebagai panitia pelaksana untuk membantu mengkondisikan siswa maupun peserta lainnya.

3. Rekomendasi bagi sekolah

Rekomendasi bagi sekolah adalah supaya sekolah mampu mendukung dan memfasilitasi keterlaksanaan pelaksanaan model *Treasure Hunt* yang dapat dikonsepsi seperti perlombaan, dimana setiap kelompok yang ikut bertanding harus berkompetisi dalam menyelesaikan pencarian dan pemecahan teka-teki untuk mendapat haruta karun atau hadiah yang disediakan, teka-teki yang dimaksud berupa materi aja yang disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa. Hal tersebut dapat dilakukan untuk menambah variasi dalam pencapaian materi ajar dan untuk mengurangi kejenuhan siswa karena selalu belajar di dalam ruang kelas.

Pupu Fadhilah, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TREASURE HUNT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu